

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dalam penelitian ini secara umum dapat dinyatakan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran *quantum teaching* dengan teknik *mind mapping* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X pada materi virus di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bika. Secara lebih jelas hasil penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Proses Pembelajaran melalui model pembelajaran *quantum teaching* pada materi virus di kelas X IPA berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi guru pada saat pembelajaran yaitu sebesar 100% dan hasil observasi siswa pada saat pembelajaran yaitu sebesar 94,55%. Keduanya berada pada rentan 81%-100% yang artinya berkriteria kuat.
2. Hasil nilai *pretest* dan *posttest* memiliki perbedaan, hal ini terbukti dengan hasil nilai tertinggi *pretest* 60 dan nilai terendah *pretest* 35 dengan nilai rata-rata 49,85 sedangkan nilai tertinggi *posttest* 90 dan nilai terendah *posttest* 75 dengan nilai rata-rata 84,5.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir kritis siswa pada saat *pretest* dan *posttest* pada materi virus. Hal ini terbukti dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai *sig. (2-tailed)* < nilai α (0,000 < 0,05).

B. Saran

Berdasarkan perolehan data hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sehingga dapat memberikan beberapa manfaat bagi pembaca maupun peneliti sendiri. Sebagai akhir dari penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Siswa diharapkan agar lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, seperti berani mengemukakan pendapat dan berkeinginan mencari sumber informasi yang berkaitan dengan materi yang dibahas. Siswa juga diharapkan untuk belajar lebih giat lagi agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis.
2. Guru diharapkan memiliki pengetahuan dan kemampuan yang cukup sehingga dapat memilih metode, model, atau media pembelajaran yang kondusif, tepat dan sesuai dengan materi yang disajikan dan mampu melibatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
3. Adanya perhatian orang tua untuk mengontrol aktivitas belajar anaknya pada saat di rumah dengan mengingatkan anak untuk belajar.
4. Mengingat penelitian hanya terbatas pada materi virus, maka perlu adanya penelitian yang lebih lanjut untuk mengetahui apakah model pembelajaran *quantum teaching* dapat diterapkan dan

memberikan hasil yang lebih baik lagi pada cakupan materi maupun mata pelajaran yang lain.